

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI *PASSING*
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA
PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 2 PADOKAN
KAPANEWON KASIHAN
KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
M. Irfan Arrofif T.P
NIM 19604224023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI *PASSING*
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA
PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 2 PADOKAN
KAPANEWON KASIHAN
KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

M.Irfan Arrofif T.P
NIM 19604224023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola peserta didik kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Instrumen yang telah tersusun tersebut divalidasi dan dinyatakan layak oleh dosen pembimbing Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Subjek penelitian ini sejumlah 69 siswa yang diambil berdasarkan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri 2 Padokan pada kategori sangat tinggi dengan persentase 6% (4 siswa), kategori tinggi dengan persentase 75% (52 siswa), kategori sedang dengan persentase 19% (13 siswa), kategori rendah dengan persentase 0% (0 siswa), dan kategori sangat rendah persentase 0% (0 siswa). Dengan demikian tingkat pemahaman siswa terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola peserta didik kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul berada dalam kategori tinggi.

Kata kunci: *Passing* kaki bagian dalam, Sepakbola, Pemahaman, Siswa

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI *PASSING*
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA
PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 2 PADOKAN
KAPANEWON KASIHAN
KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh :

M.Irfan Arroffif T.P
NIM 19604224023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah
Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 12 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		20/6/2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		19-6-2023
Dr. Drs. R. Sunardianta, M.Kes. Penguji Utama		19/6/2023

Yogyakarta, 21 Juni 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1002

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI *PASSING*
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA
PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK
KELAS V SD NEGERI 2 PADOKAN
KAPANEWON KASIHAN
KABUPATEN BANTUL**

Disusun oleh:

M. Irfan Arrofif T.P
NIM. 19604224023

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
Bersangkutan.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.

NIP. 196707011994121001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.

NIP. 196707011994121001

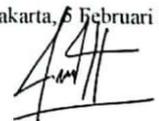
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Irfan Arroffif T.P
NIM : 19604224023
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi
Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada
Permainan Sepakbola Peserta Didik SD Negeri 2
Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh
orang lain, kecuali
bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara
dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.
Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi
tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Februari 2023



M.Irfan Arroffif T.P

MOTTO

Jangan iri pada pencapaian orang lain, ingat bunga akan mekar tapi tidak di waktu yang bersamaan (Irfan).

Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran (Albert Einstein).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidaya-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan lancar.

Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Triyana Raharja dan Ibu Rini Kadarsih yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya.
2. Nenek saya, Darwati yang selalu memberikan nasihat dalam berbagai hal positif dalam hidup ini dan yang selalu mendoakan yang terbaik untuk cucunya.
3. Kepada Yunita Wahyuningrum terima kasih sudah menjadi sosok rumah yang selalu ada telah berkontribusi banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan materi kepada saya, saya harap kita bisa bersama menjadi pribadi yang lebih baik lagi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengani judul “Tingkat Pemhaman Siswa Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat di selesaikan tidak lepas dari bantuan Koordinator Program Studi PJSD Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telahbanyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Adapun tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

3. Sri Hariyati Qodriyahi, S.Pd., Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Padokan, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Catur S.Pd., Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri 2 Padokan, yang telah memberi bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas akhir Skripsi ini.
5. Para guru dan staf Sekolah Dasar Negeri 2 Padokan, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data data selama proses peneletian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogtakarta, 5 Februari 2023
Penulis,



M.Irfan Arrofif T.P
NIM 19604224023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pemahaman	7
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	10
3. Hakikat Permainan Sepakbola secara Umum	11
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)	19
5. Kurikulum	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sempel Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Instrumen Penelitian	30
2. Uji Instrumen	32
3. Teknik Pengambilan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi	52
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti PJOK pada Kurikulum 2013 Kelas V	23
Tabel 2. Kompetensi Dasar PJOK pada Kurikulum 2013 Kelas V	24
Tabel 3. Populasi Penelitian	29
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Tingkat pemahaman Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	31
Tabel 7. Klasifikasi Daya Pembeda	35
Tabel 8. Penilaian Acuan Patokan (PAP)	37
Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	38
Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	40
Tabel 11. Persentase Nilai Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	42
Tabel 12. Daya Pembeda Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	43
Tabel 13. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam	16
Gambar 2. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Luar	17
Gambar 3. Menendang Bola dengan Punggung Kaki	18
Gambar 4. Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	39
Gambar 5. Persentase Penilaian Acuan Patokan Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Observasi dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	57
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	58
Lampiran 3. Dokumentasi	59
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	61
Lampiran 5. Kriteria Tingkat Kesukaran	66
Lampiran 6. Data Nilai	67
Lampiran 7. Daya Pembeda	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang lebih bertanggungjawab, cerdas, dan kreatif. Sulistyono (2013: 1), pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu.

Proses pendidikan dapat dibagi menjadi tiga bidang yaitu pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya. Dengan kata lain pendidikan formal berlangsung secara resmi, terencana dan terperinci. Pendidikan informal adalah pendidikan yang didapat oleh setiap orang dari pengalaman hidup dilingkungan pekerjaan, maupun pergaulannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan luar sekolah yang dilakukan secara tidak sengaja, teratur dan sistematis, namun tidak terlalu ketat seperti

sekolah yang bersifat fungsional dan praktis serta bertujuan memberikan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk bekerja dimasyarakat.

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani yang ada di sekolah telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan untuk meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswanya. Di samping hal tersebut, pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas jasmani sehingga memperoleh pengalaman yang berharga untuk bekal kehidupan seperti kecerdasan, kerjasama, emosi, dan keterampilan.

Pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar kelas 5 terdapat materi pembelajaran permainan bola besar. Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia. Permainan ini telah lama menjadi bagian dari budaya dan tradisi masyarakat di seluruh dunia. Di Indonesia, sepakbola telah menjadi salah satu cabang olahraga yang paling digemari. Sepakbola telah berkembang dengan pesat di tengah masyarakat Indonesia dikarenakan hampir semua kalangan dapat memainkan olahraga ini, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak, dewasa, bahkan orang tua.

Di Indonesia sepakbola telah mengalami perkembangan yang signifikan mulai dari teknologi yang digunakan untuk menunjang jalannya permainan sepakbola hingga fasilitas-fasilitas seperti stadion dan sarana latihan yang semakin membaik. Indonesia juga merupakan salah satu negara di asia tenggara

yang banyak melahirkan talenta muda sepakbola yang berbakat, akan tetapi hingga saat ini Indonesia masih punya suatu masalah yang cukup besar dalam pengembangan dan pembinaan talenta muda. Masalah tersebut adalah minimnya pembinaan dan pembelajaran mengenai pemahaman dasar permainan sepakbola sejak usia dini yaitu dalam lingkup sekolah dasar hingga sekolah menengah. Apabila sejak awal telah ditanamkan pemahaman keterampilan dasar sepakbola yang baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah kemudian dikembangkan lebih lanjut di sekolah khusus sepakbola atau SSB (Sekolah Sepak bola) maka akan semakin banyak lahir talenta muda sepakbola di Indonesia. Dengan semakin banyaknya talenta muda sepakbola yang lahir di Indonesia maka tidak menutup kemungkinan beberapa tahun kedepan, Indonesia bisa menjadi salah satu negara yang ditakuti dan diunggulkan dalam hal permainan sepakbola di Asia Tenggara bahkan di asia maupun dunia.

Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting di permainan sepakbola adalah menendang bola atau *passing*. Kemampuan mengumpan *passing* merupakan keterampilan dasar yang paling penting dan wajib dimiliki oleh setiap pemain sepakbola terutama *passing* menggunakan kaki bagian dalam. *Passing* menggunakan kaki bagian dalam bertujuan untuk menghasilkan operan pendek yang dapat digunakan untuk memindahkan bola dengan cepat, memberikan umpan terobosan, bahkan mencetak gol ke gawang lawan. Dengan kemampuan *passing* yang baik dalam sebuah tim akan menyulitkan lawan dalam merebut bola sehingga akan lebih mudah untuk menguasai jalannya sebuah permainan sepakbola. Namun, pemahaman siswa tentang materi *passing* menggunakan kaki

bagian dalam di dalam permainan sepakbola masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dalam menguasai materi tersebut. Kebanyakan siswa masih memiliki kesulitan dalam memahami konsep dan teknik dasar permainan sepakbola.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam di dalam permainan sepakbola peserta didik kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Dengan model dan metode pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi belajar nyaman dan menyenangkan, diharapkan akan mempengaruhi minat siswa atau peserta didik dalam belajar mengenai teknik dasar permainan sepakbola terutama *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang materi tersebut. Dengan mengetahui tingkat pemahaman siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 2 Padokan kurang bervariasi.

2. Guru mengajar siswa dalam jumlah yang banyak sehingga guru juga kewalahan dalam mengawasi ataupun kurang tau tingkat pemahaman antar siswa.
3. Kurang memaksimalkan media dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani di SD Negeri 2 Padokan.
4. Tingkat pemahaman siswa antara laki - laki dan perempuan berbeda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak menutup kemungkinan permasalahan yang meluas, untuk itu perlu diadakan pembatasan masalah. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya yang ada pada penelitian sehingga masalah ini dibatasi pada Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dijelaskan di atas, setiap penelitian harus didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa

kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Penulis yakin bahwa masalah diatas penting untuk diteliti terutama dari segi manfaatnya, yang akan berpengaruh terhadap pemahaman hasil belajar keterampilan dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam bagi peserta didik.

Maka manfaat penting yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan proses pembelajaran serta
 - b. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran sepakbola.
 - c. Sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru, diharapkan menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam memberikan pemahaman dalam materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepakbola.
 - b. Bagi Peserta Didik, diharapkan akan lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
 - c. Bagi Sekolah, sebagai tolak ukur seberapa besar kemampuan dasar peserta didik dalam bermain sepakbola dan meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat berdampak pada peningkatan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Proses pembelajaran atau penerimaan sumber pengetahuan tidak akan berhasil tanpa adanya pemahaman dari subjek tentang pengetahuan itu sendiri. Begitu pula sebaliknya, pemahaman tidak akan terwujud apabila sebelumnya tidak ada pengetahuan yang diterima. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Dalam penerapannya pengetahuan tidak akan bermakna apabila tidak dipahami. Sudijono (2011: 50), pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dipahami dan diingat. dengan kata lain, memahami adalah mengerti atau dapat menjelaskan apa yang telah di ingat dan telah di pelajari dari sesuatu yang telah di dapatkan.

Purwanto (2013: 44), pemahaman (*comprehension*) adalah tingkat kemampuan yang mengharap seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang di ketahuinya. Dalam hal ini seseorang tidak hanya hafal secara lisan tetapi memahami konsep atau fakta yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk dapat menangkap pengertian dari suatu konsep, situasi, atau fakta yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa untuk

memahami suatu hal, seseorang harus mengingat dan mengerti makna yang ada di balik suatu hal yang telah di pelajari. Pemahaman juga merupakan kemampuan untuk dapat menjelaskan kembali sesuatu hal yang telah dipelajari dengan benar. Oleh karena itu, proses pembelajaran atau penerimaan pengetahuan tidak akan berhasil tanpa adanya pemahaman dari subjek tentang pengetahuan itu sendiri.

b. Indikator Pemahaman

Sanjaya dalam (2013: 45), pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variable.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.

Pemahaman juga dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Menerjemahkan
Menerjemahkan disini bukan saja pengalihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- 2) Menginterpretasikan/ Menafsirkan
Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.
- 3) Mengekstrapolasi
Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

Daryanto (2012: 106), mengemukakan bahwa kemampuan pemahaman dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi, yaitu:

1) Menerjemahkan (*translation*)

Pengertian menerjemahkan bukan hanya berarti pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan katakata ke dalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori.

2) Menginterpretasikan/ Menafsirkan

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Hal ini merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengekstrapolasi

Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya karena menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu yang tertulis.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Definisi Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah karena pendidikan jasmani masuk ke dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani yang ada di sekolah telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan untuk meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswanya.

Rithaudin & Sari (2019:3), menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani mencakup tiga hal yaitu pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, mempunyai tujuan yang spesifik, dan menggunakan media yang spesifik juga untuk mencapai tujuannya yaitu menggunakan aktivitas jasmani atau gerak manusia. Sehingga dalam prosesnya setiap individu merupakan alat untuk dirinya sendiri.

Husdarta (2014: 142), menyatakan bahwa pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah. Pendidikan jasmani didesain untuk meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Pendidikan jasmani juga merupakan media untuk

membantu siswa mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan dan berkontribusi terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

3. Hakikat Permainan Sepakbola secara Umum

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga sekaligus permainan yang sangat populer di dunia. Permainan sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan. Sepakbola juga dapat dimainkan oleh semua kelompok umur dari anak-anak, dewasa, bahkan orang tua. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu karena dimainkan oleh 11 pemain dan salah satunya merupakan penjaga gawang.

Nasution (2018: 3), sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas pemain sekaligus, termasuk penjaga gawang. Sepakbola hampir secara eksklusif menggunakan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang, yang bebas menggunakan bagian tubuh mana pun. Tujuan masing-masing tim adalah memasuki gawang dengan pemahaman sebanyak mungkin dan berusaha semaksimal mungkin agar gawang tidak diizinkan oleh penyerang lawan. Permainan ini dimainkan dalam dua putaran, dengan istirahat di antara dua putaran. Perubahan juga terjadi di babak kedua dengan diadakan pertukaran tempat. Adapun kelengkapan penggunaan sepatu bola oleh para pemain dan warna seragam yang berbeda antara kedua tim, serta penggunaan seragam yang khusus dan berbeda untuk setiap penjaga gawang. Sepakbola sangat populer di kalangan

pemain dari semua lapisan masyarakat, dari anak-anak dan remaja hingga orang tua.

Sepakbola adalah permainan beregu yang dalam permainannya menggunakan bola sepak. Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Sepakbola pada dasarnya adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki dan tujuan utamanya adalah mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan (Nugraha, 2012: 10).

Subroto, dkk (2008: 7.3), “Permainan sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing - masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang”. Permainan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh 2 hakim penjaga garis. Lama permainan sepakbola adalah 2 x 45 menit dengan waktu istirahat 15 menit. Lapangan permainan sepakbola berbentuk persegi panjang. Panjangnya tidak boleh lebih dari 120 meter dan tidak boleh kurang dari 90 meter, sedang lebarnya tidak boleh lebih dari 90 meter dan tidak boleh kurang dari 45 meter (dalam pertandingan internasional panjangnya lapangan tidak boleh lebih dari 110 meter dan tidak boleh kurang dari 100 meter, sedangkan lebarnya tidak boleh lebih dari 75 meter dan tidak boleh kurang dari 64 meter).

Pada hakikatnya sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah

penjaga gawang. Permainan sepakbola dimainkan dengan waktu 2 x 45 menit dengan waktu istirahat 15 menit. Permainan sepakbola dapat dimainkan menggunakan seluruh bagian anggota tubuh kecuali lengan, hanya penjaga gawang yang dapat menggunakan lengan untuk menghalau atau menangkap bola agar tidak masuk ke dalam gawang. Setiap regu dalam permainan sepakbola berusaha memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang agar tidak kemasukan bola dari serangan lawan. Suatu regu dinyatakan menang dalam pertandingan apabila regu tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak daripada lawannya pada saat pertandingan telah dinyatakan selesai.

b. Keterampilan Dasar Passing dalam Sepakbola

Dalam memainkan permainan sepakbola dibutuhkan keterampilan dasar dalam pelaksanaannya. Primasoni, (2017:12-19), semua keterampilan dalam sepakbola diperlihatkan dalam permainan sepakbola yang pergerakannya sangat sulit untuk diprediksi. Keterampilan dalam sepakbola didasarkan pada unsur-unsur situasi permainan yang berubah-ubah, para pemain memutuskan langkah dalam waktu singkat karena mereka menentukan niat terbaik dalam bergerak. Keterampilan sepakbola adalah sebagai berikut:

1. Menguasai bola

Menguasai bola adalah kemampuan menahan bola dalam penguasaan agar tetap bergerak di area lapangan dan masih dalam penguasaan pemain. Tujuan dari keterampilan ini yaitu menguasai bola ke area yang sulit direbut oleh lawan dan

memanfaatkan untuk membuka ruang atau memberikan kesempatan untuk mencetak gol. Adapun beberapa prinsip yang perlu dikuasai dalam keterampilan ini yaitu:

- a) Bola tidak jauh dari penguasaan pemain.
- b) Menggunakan bagian kaki yang dominan untuk menguasai dan mengontrol bola.
- c) Menjaga jarak antara bola dan pemain yang disesuaikan dengan kecepatan pemain.
- d) Mempertimbangkan daerah sekitar terutama dari lawan yang mendekat.
- e) Biasakan melihat situasi permainan dan tidak selalu ke arah bola pandangannya.
- f) Tenang ketika menguasai bola.

2. Menggiring Bola

Menggiring bola adalah keterampilan individu dimana bola dapat dikontrol dan dipertahankan dengan kaki untuk menghindari lawan. Pada anak-anak, gerakan menggiring bola dilatihkan terlebih dahulu dengan cara yang paling sederhana yaitu menggiring bola dengan cara: 1) berjalan, 2) berlari pelan ke depan, dan 3) berlari dan berputar pelan, kemudian sampai ke lawan yang menghadang. Ada beberapa prinsip yang harus dikuasai dalam menguasai bola yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a) Menguasai bola dengan bantuan tubuh.
- b) Mendekatkan bola ke arah gawang lawan atau menuju ruang kosong.
- c) Mengombinasikan menggiring bola ke berbagai arah dan berbagai gerakan.

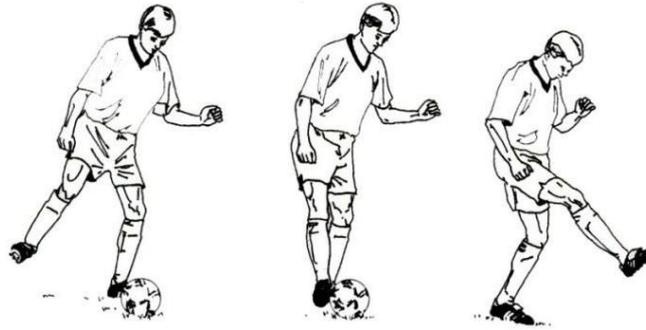
- d) Melakukan gerakan tipu sebelum mengirim bola
- e) Setelah dapat melewati lawan segera merubah kecepatan saat menggiring bola.

3. Mengumpan Bola

Mengumpan bola adalah keterampilan memindahkan bola dari satu titik ke titik lain (teman ke teman). Mengoper bola juga merupakan bentuk komunikasi dan itu terjadi dalam sepakbola. Mengoper bola terjadi apabila bola sampai pada tujuan dan tidak menyulitkan teman ketika menerima bola. Mengumpan bola bisa menggunakan seluruh bagian tubuh seperti, dada, paha, kepala, dan yang paling sering adalah kaki. Mengumpan menggunakan kaki memiliki beberapa perkenaan, antara lain: kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kak. Berikut prinsip yang ada pada keterampilan mengumpan bola:

- a. Mengumpan bola menggunakan kaki bagian dalam
 - 1) Badan tegak menghadap sasaran di belakang bola.
 - 2) Kaki tumpu berada disamping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
 - 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
 - 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada kaki bagian dalam dan tepat ditengah-tengah bola.
 - 5) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola.
 - 6) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran.

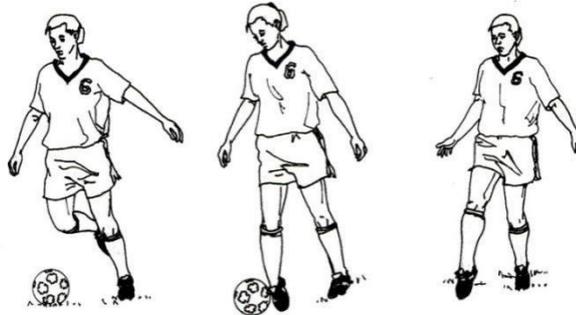
- 7) Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran.
- 8) Kedua lengan terbuka di samping badan.



Gambar 1. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 16)

- b. Mengumpan bola menggunakan kaki bagian luar
 - 1) Posisi badan dibelakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
 - 2) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
 - 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
 - 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
 - 5) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.

- 6) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- 7) Kedua lengan dibuka menjaga keseimbangan di samping badan.



Gambar 2. Menendang Bola dengan Kaki Bagian Luar
Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 18)

- c. Mengumpan bola menggunakan punggung kaki
 - 1) Badan dibelakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap sasaran dan lutut sedikit ditekuk.
 - 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
 - 3) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
 - 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
 - 5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
 - 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran



Gambar 3. Menendang Bola dengan Punggung Kaki
Sumber : Joseph A. Luxbacher (2011: 19)

4. Menghentikan Bola

Menghentikan bola atau adalah upaya untuk menguasai bola dari umpan rekan satu tim.

- a) Menghentikan bola dengan telapak kaki
- b) Menghentikan bola dengan bagian dalam kaki
- c) Menghentikan bola dengan bagian luar kaki
- d) Menghentikan bola dengan punggung kaki
- e) Menghentikan bola dengan dada
- f) Menghentikan bola dengan paha
- g) Menghentikan bola dengan kepala

5. Menendang ke Gawang

Tendangan ke gawang adalah usaha seseorang untuk menendang bola ke arah gawang. Dalam tembakan ke gawang, punggung kaki biasanya digunakan, karena ini membuat tembakan menjadi keras (semakin keras, semakin sulit dijangkau penjaga gawang). Prinsip-prinsip keterampilan menendang bola adalah sebagai berikut:

- a) Memperhatikan posisi tubuh dan kaki tumpu yang akan menendang.
- b) Bola adalah pandangan terakhir ketika akan menendang.

- c) Kaki tumpu harus lebih luas pada saat menendang ke gawang dengan bola berjalan, karena menyesuaikan kecepatan bola.
- d) Saat menyentuh bola kaki harus kuat dan menghadap kebawah jari jari kakinya.
- e) Memperhatikan posisi kiper sebelum menendang bola.

6. Menyundul Bola

Heading adalah keterampilan menyundul dimana bola disundul (mengumpan, mengentikan, maupun mencetak gol). Dalam sepakbola, sundulan terkadang digunakan untuk memblokir serangan, terutama saat bola berada di udara.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD)

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan, di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan mengikuti pola tertentu. Rahmat, (2012: 25) menyatakan bahwa masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir berlangsung dari usia enam tahun hingga sebelas atau dua belas tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupan yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya.

Astini & Purwati (2020: 3), menyatakan sifat atau karakteristik yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah dasar sangat penting, karena anak usia dini mengalami banyak perubahan fisik dan mental yang merupakan kombinasi dari faktor internal dan eksternal. Lingkungan yang

baik, perhatian orang tua dan pola hidup yang baik mendorong tumbuh kembang anak. Perkembangan mental anak sangat bergantung pada makanan sehat, pergaulan, bimbingan dan motivasi orang tua. Oleh karena itu, pemahaman yang memadai tentang karakteristik siswa sekolah dasar berkontribusi pada keberhasilan proses pendidikan. Karakteristik siswa pada Usia SD Rusi, (2021: 56) terbagi menjadi dua bagian yaitu:

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar kelas lima termasuk ke dalam kelas atas yang sudah mulai mengalami banyak perubahan dari segi kognitif, fisik, keterampilan maupun mental. Sehingga dalam permainan beregu siswa mulai diajarkan belajar dan berlatih menendang bola, menggiring bola, mengoper bola, menghentikan bola, menembak ke gawang dan bermain sepakbola dengan peraturan yang sederhana. Untuk mendorong tumbuh kembang anak perlunya lingkungan yang berkualitas, pola hidup yang sehat dan perhatian orang tua.

Lingkungan yang baik, perhatian orang tua dan pola hidup yang baik mendorong tumbuh kembang anak. Perkembangan mental anak sangat bergantung pada makanan sehat, pergaulan, bimbingan dan motivasi orang tua. Oleh karena itu, pemahaman yang memadai tentang karakteristik siswa sekolah dasar berkontribusi pada keberhasilan proses pendidikan.

5. Kurikulum

Istilah kurikulum mempunyai keberagaman arti, salah satu pengertian kurikulum dijelaskan dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 13 yang menyatakan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan kesepakatan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (2005:3). Ansyar, (2017:28) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan rancangan tertulis sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari pengertian ini yang terpenting bahwa kedua jenis kurikulum baik yang tertulis maupun pelaksanaan disekolah , mempunyai anggapan bahwa suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Lebih lanjut mengenai pengertian Kurikulum, Sukirman & Nugraha (2016:1), kurikulum pada hakekatnya merupakan alat yang sangat strategis dan krusial untuk mencapai tujuan pendidikan. Kedudukan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan sangatlah penting, bahkan merupakan syarat mutlak dan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pendidikan sehingga sangat sulit dibayangkan apabila bentuk implemenatsi pendidikan dan pembelajaran tidak memiliki kurikulum. Jadi pada hakekatnya tidak hanya guru yang harus memahami hakikat kurikulum ini, tetapi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah idealnya dapat memahami hakikat kurikulum sesuai pada bidangnya.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana atau acuan

yang berisi program – program mengenai isi, tujuan, dan bahan pelajaran serta digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga mempunyai satu kesatuan yang utuh demi mempersiapkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

a. Kompetensi Inti

Kompetensi adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan, atau ditampilkan oleh siswa sebagai hasil belajar. Sesuai dari pengertian tersebut, standar kompetensi penjas adalah keterampilan yang dapat dilakukan atau didemonstrasikan oleh siswa mata pelajaran pendidikan jasmani, atau keterampilan yang harus dimiliki oleh lulusan mata pelajaran pendidikan jasmani (Wawan S et al., 2018:113).

Wawan S et al., (2018:114), menyatakan bahwa dalam merumuskan kompetensi inti pendidikan jasmani, ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, persoalan aspek, ruang lingkup atau ruang lingkup norma kompetensi. Aspek, ruang lingkup atau jangkauan kompetensi inti yang berkaitan dengan bidang yang menjadi mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu jasmani, psikomotorik, kognitif dan afektif. Kedua, kata kerja yang digunakan dalam merumuskan kompetensi inti. Kata kerja harus menjadi kata kerja operatif dan terukur. Operasional berarti bahwa katakerja menggambarkan prestasi yakin. Terukur berarti kinerja sebanding dengan kinerja standar.

Tabel 1. Kompetensi Inti PJOK pada Kurikulum 2013 Kelas V

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sumber: PERMENDIKBUD No 37 Tahun 2018

Tabel 2. Kompetensi Dasar PJOK pada Kurikulum 2013 Kelas V

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1	2
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	4.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*
3.2 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*	4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*
3.3 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional
3.4 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri**	4.4 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni bela diri**
3.5 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani	4.5 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
3.7 Memahami penguasaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu**	4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu**
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular
3.10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat adiktif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh	4.10 Memaparkan bahan merokok. Minuman keras, dan mengonsumsi narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh

Sumber: PERMENDIKBUD No 37 Tahun 2018

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang digunakan sebagai acuan referensi untuk memperkuat dan mendukung kajian teori yang sudah ada, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antar lain adalah:

1. Penelitian oleh Kunanti (2021) berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Sepakbola di SD Muhammadiyah Karangjajen Yogyakarta”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangjajen Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangjajen Yogyakarta adalah kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 87 siswa (73,33%). Kemudian yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 26 siswa (22,03%), yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 4 siswa (3,39%), yang masuk kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,85%). Sedangkan yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).
2. Penelitian yang dilakukan Suratin (2016) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran *Passing* Sepakbola Melalui Pendekatan Permainan Bolbum pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Lesanpuro Kajoran Tahun

Pelajaran 2015/2016". Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Lesanpuro Kajoran sebanyak 12 peserta didik. Penelitian ini menggunakan instrumen unjuk kerja, tes, lembar observasi dan tes lisan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar *passing*. Pada kondisi awal nilai aspek psikomotor adalah 66,67, aspek kognitif 70,83, aspek afektif 69,58. Siklus I nilai aspek psikomotor adalah 76,75, aspek kognitif 77,50, aspek afektif 79,00. Pada siklus II aspek psikomotor 83,93, aspek kognitif 85,00, dan aspek afektif 85,58. Ketuntasan hasil belajar kelas dari kondisi awal sebanyak 4 peserta didik tuntas dengan persentase 33,33%, pada siklus I terdapat 7 peserta didik 58,33%, dan pada siklus II sebanyak 11 peserta didik tuntas 91,67%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan permainan bolbun dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* sepakbola kelas V SD Negeri Lesanpuro Kajoran tahun pelajaran 2015/2016

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola merupakan permainan bola besar yang merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD sesuai dengan kurikulum. Tentu saja sepak bola memiliki kesulitan tersendiri dalam melakukannya untuk itu siswa harus dapat memahami teknik dasar sepak bola yaitu teknik *passing* itu sendiri.

Sepakbola bukan olahraga yang sulit untuk dilakukan jika siswa mengetahui teknik dasar dengan baik. Akan tetapi belum tentu semua siswa paham akan teknik dasar olahraga sepakbola itu sendiri. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam menangkap pengetahuan untuk selanjutnya dapat disimpulkan sendiri dengan menggunakan bahasa yang sederhana namun jelas dan tidak mengubah intisari dari pahuan tersebut.

Berdasarkan kenyataan yang ada tersebut perlu adanya penelitian mengenai hal ini terutama untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan terhadap teknik dasar passing dalam pada permainan sepakbola.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Abdullah (2018: 1), menyatakan penelitian deskriptif adalah penggambaran yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi atau gejala populasi atau daerah tertentu, atau untuk menggambarkan fakta berdasarkan sudut pandang tertentu (kerangka berpikir pada saat penelitian). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen. Hasil dari tes tersebut akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman siswa terhadap materi passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Waktu penelitian direncanakan selama 1 bulan pada bulan Maret 2023.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan . T.A 2022/ 2023 yang berjumlah 76 Siswa. Berikut adalah daftar siswa yang ada 3 kelas di SD Negeri 2 Padokan.

Tabel 3. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa Perkelas	Putra	Putri
5 A	26	13	13
5 B	26	13	13
5 C	24	12	12
Jumlah	76	38	38

Sugiyono (2015: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Keseluruhan populasi yang akan dikenai generalisasi penelitian populasi atau obyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar khususnya kelas V SD Negeri 2 Padokan sebelum melakukan praktik secara sebenarnya. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan tes obyektif yang ditujukan kepada siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan

Kabupaten Bantul dengan pemahaman meliputi pengertian keterampilan dasar passing menggunakan kaki bagian dalam.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006: 160), instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang biasanya digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes pernyataan benar dan salah, jika menjawab benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Tingkat pemahaman Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Tingkat Pemahaman Materi <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	1. Teknik dasar <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam	a. Menguraikan sikap awalan saat melakukan <i>passing</i> b. Menguraikan sikap badan dan kaki pada saat perkenaan pada bola c. Menguraikan sikap lanjutan saat melakukan <i>passing</i> d. Menguraikan teknik <i>passing</i> yang baik dan benar e. Menguraikan sikap lengan untuk menjaga keseimbangan pada saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	30
Jumlah				30

Seperangkat tes yang digunakan uji coba instrumen tersusun atas 30 butir pertanyaan benar dan salah. Sebelum digunakan, soal tes yang telah disusun dilakukan uji instrumen.

2. Uji Instrumen

Instrument yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal dan rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional telah mencerminkan apa yang diukur.

a. Pembuktian Validitas

Sugiyono (2015:172), validitas adalah tingkat keakuratan antara data dalam topik penelitian. Data yang dapat dipercaya adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang ada pada subjek penelitian.

Arikunto (2013:211), suatu instrumen dikatakan valid apabila suatu instrumen dapat mengukur dengan tepat apa yang diinginkan dan memberikan data dari variabel-variabel yang diteliti. Pembuktian validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir tes yang digunakan sah atau valid. Soal tes yang telah disusun, di uji validitas oleh dosen pembimbing Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. dan dinyatakan layak untuk digunakan.

b. Pembuktian Reliabilitas

Arikunto (2010:213), reliabilitas merupakan alat yang dapat digunakan sebagai alat pendataan karena alat tersebut baik. Uji reliabilitas dimana semua kuesioner diukur merupakan indikator dari variabel-variabel ini. Kuesioner dikatakan reliabel, atau reliabel bila respon seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Sugiyono (2012:276), Reliabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas menentukan sejauh mana hasil penelitian tersebut diterapkan atau digunakan dalam situasilain.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60, (Ghozali, 2011:48).

Tabel 5. Reliability Statictics

<i>Reliability Statictics</i>	
Alpha Cronbach	Keterangan
0,670	Reliabel

c. Tingkat Kesukaran Soal

Arifin (2016:266) tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk menyusun soal tes sebaiknya digunakan butir soal yang tingkat kesukarannya berimbang, yaitu mudah= 25%, sedang= 50%, dan sukar= 25%. Rumus tingkat kesukaran (P) menurut Arikunto (2013:208) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran/tingkat kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh maka semakin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesulitan soal adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Tingkat Kesukaran

Interval	Kategori
0,00-0,20	Soal kategori sukar
0,20-0,80	Soal kategori sedang
0,80-1,00	Soal kategori mudah

d. Daya Pembeda

Sudijono (2011:385) daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah, dalam menganalisis daya pembeda soal bentuk objektif dan bentuk uraian dilakukan dengan cara berbeda.

Untuk tes bentuk objektif Arikunto (2013:214) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes

JA : Banyak peserta kelompok atas

JB : Banyak peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 7. Klasifikasi Daya Pembeda

Interval	Kategori
0,00-0,19	Jelek (<i>poor</i>)
0,20-0,39	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40-0,69	Baik (<i>good</i>)
0,70-1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)
Negatif	Semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negative sebaiknya diulang saja

3. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan salah satu instrumen yaitu dengan tes. Arikunto (2014: 193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Jenis instrumen tes yang digunakan adalah soal

pernyataan benar dan salah. Arikunto (2016: 167), langkah-langkah dalam penyusunan tes sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang akan menjadi subyek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan instrumen secara langsung kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil tes.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik pengambilan data dengan cara memberikan soal objektif yang berisi tentang Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul yang telah terpilih menjadi sampel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

Data tersebut dianalisis menggunakan deskriptif dengan persentase, yang sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu.

Untuk menghitung persentase rumus yang digunakan menurut Sudijono (2011: 318) untuk menghitung frekuensi *relative* (persentase) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka presentase

Dalam penelitian ini, interval ditentukan dengan menggunakan norma penilaian dari Arikunto (2010: 207) terdapat pada tabel 6 di bawah:

Tabel 8. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	81-100
2	Tinggi	61-80
3	Sedang	41-60
4	Rendah	21-40
5	Sangat Rendah	0-20

Sumber: Arikunto, (2010:207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

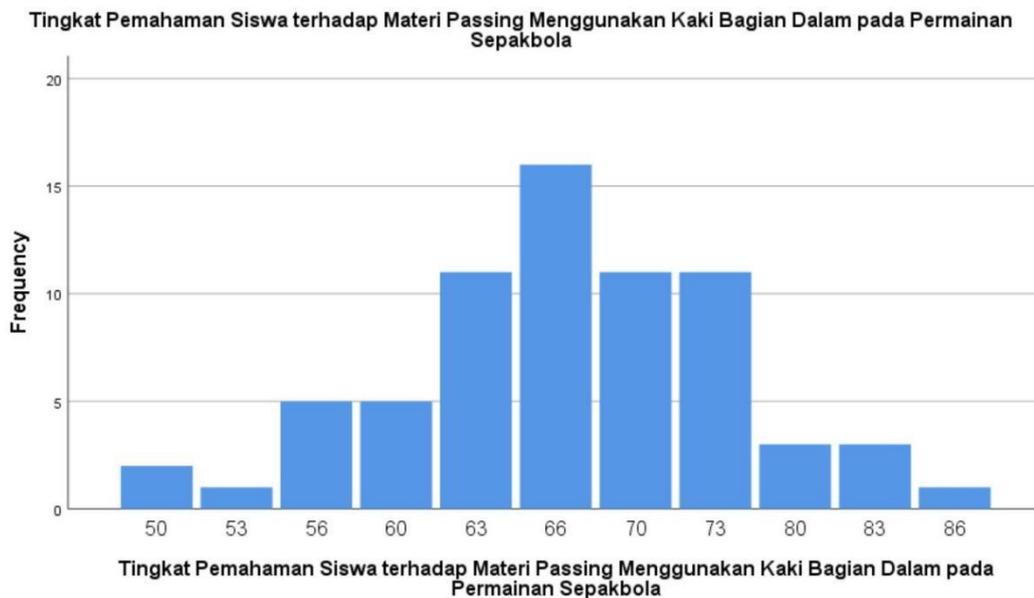
A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan benar dan salah dengan skor 1-0. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor *minimum* sebesar = 50 ; skor *maksimum* sebesar = 86 ; *mean* = 67,10 ; *median* = 66.00 ; *mode* = 66 ; *standard deviasi* = 7,618. Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Statistik	
N	69
Minimum	50
Maksimum	86
Mean	67,10
Median	66.00
Mode	66
Standard Deviasi	7,618

Apabila diperlihatkan dalam bentuk Diagram terdapat 69 frekuensi yang tadinya berjumlah 76 dikarenakan 7 siswa tidak hadir sekolah dengan data kelas A (2 siswa), kelas B (1 siswa), kelas C (4 siswa), Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul



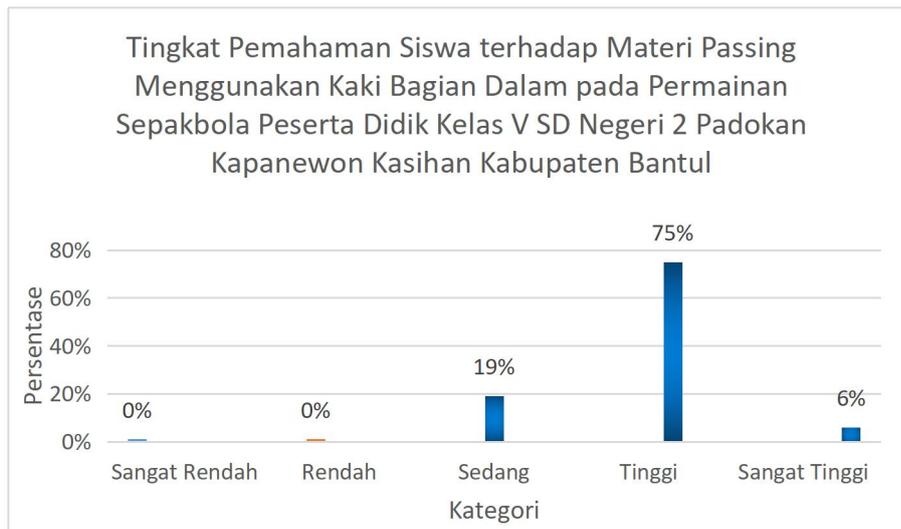
Gambar 4. Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Apabila diperlihatkan dalam bentuk norma penilaian, Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul disajikan pada tabel 8 sebagai berikut

Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	81-100	4	6%
2	Tinggi	61-80	52	75%
3	Sedang	41-60	13	19%
4	Rendah	21-40	0	0%
5	Sangat Rendah	0-20	0	0%
Jumlah			69	100%

Berdasarkan norma penilaian yang diperlihatkan pada tabel 8 Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Persentase Penilaian Acuan Patokan Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Berdasarkan gambar 5 di atas memperlihatkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri 2 Padokan terdapat hasil kategori sangat tinggi dengan persentase 6% (4 siswa), kategori tinggi dengan persentase 75% (52 siswa), kategori sedang dengan persentase 19% (13 siswa), kategori rendah dengan persentase 0% (0 siswa), dan kategori sangat rendah dengan persentase 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 67,10 tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 11. Persentase Nilai Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Persentase Nilai		
Nilai	Frekuensi	Persentase
50	2	2,9 %
53	1	1,4 %
56	5	7,2 %
60	5	7,2 %
63	11	15,9 %
66	16	23,2 %
70	11	15,9 %
73	11	15,9%
80	3	4,3%
83	3	4,3%
86	1	1,4%
Total	69	100 %

Dari tabel 9 di atas bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri 2 Padokan dapat diketahui hasil perolehan nilai berdasarkan persentase. 2 siswa dengan nilai 50 dengan persentase (2,9%), 1 siswa dengan nilai 53 dengan persentase (1,4%), 5 siswa dengan nilai 56 dengan persentase (7,2%), 5 siswa dengan nilai 60 dengan persentase (7,2%), 11 siswa dengan nilai 63 dengan persentase (15,9%), 16 siswa dengan nilai 66 dengan persentase (23,2%), 11 siswa dengan nilai 70 dengan persentase (15,9%), 11 siswa dengan nilai 73 dengan persentase (15,9%), 3 siswa dengan nilai 80 dengan persentase (4,3%), 3 siswa dengan nilai 83 dengan persentase (4,3%), dan 1 siswa dengan nilai 86 dengan persentase (1,4%). Berdasarkan frekuensi 69 siswa dikarenakan 7 siswa tidak hadir sekolah.

Tabel 12. Daya Pembeda Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padukan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Klasifikasi Daya Pembeda							
No Soal	Kelompok Atas		Kelompok Bawah		Interval		Kategori
	BA	JA	BB	JB			
1	34	34	34	35	0,028571429	0,03	Poor
2	34	34	32	35	0,085714286	0,09	Poor
3	33	34	33	35	0,027731092	0,03	Poor
4	34	34	33	35	0,057142857	0,06	Poor
5	23	34	19	35	0,133613445	0,13	Poor
6	24	34	24	35	0,020168067	0,02	Poor
7	23	34	23	35	0,019327731	0,02	Poor
8	30	34	27	35	0,11092437	0,11	Poor
9	25	34	21	35	0,135294118	0,14	Poor
10	28	34	22	35	0,194957983	0,19	Poor
11	16	34	14	35	0,070588235	0,07	Poor
12	14	34	9	35	0,154621849	0,15	Poor
13	26	34	20	35	0,193277311	0,19	Poor
14	27	34	27	35	0,022689076	0,02	Poor
15	33	34	32	35	0,056302521	0,06	Poor
16	29	34	29	35	0,024369748	0,02	Poor
17	25	34	23	35	0,078151261	0,08	Poor
18	15	34	13	35	0,069747899	0,07	Poor
19	21	34	19	35	0,074789916	0,07	Poor
20	34	34	34	35	0,028571429	0,03	Poor
21	14	34	8	35	0,183193277	0,18	Poor
22	21	34	19	35	0,074789916	0,07	Poor
23	34	34	32	35	0,085714286	0,09	Poor
24	32	34	18	35	0,426890756	0,43	Good
25	31	34	23	35	0,254621849	0,25	Satisfactory
26	11	34	4	35	0,209243697	0,21	Satisfactory
27	33	34	24	35	0,28487395	0,28	Satisfactory
28	24	34	24	35	0,020168067	0,02	Poor
29	7	34	5	35	0,06302521	0,06	Poor
30	11	34	3	35	0,237815126	0,24	Satisfactory

Berdasarkan tabel 10 di atas memperlihatkan bahwa daya pembeda tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan yang telah dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dengan jumlah 34 siswa dan kelompok bawah dengan jumlah 35 siswa. Dengan berdasar pada klasifikasi daya pembeda yang terdapat pada tabel 5 yaitu soal nomor 1 dengan interval 0,03 kategori *poor*, soal nomor 2 dengan interval 0,09 kategori *poor*, soal nomor 3 dengan interval 0,03 kategori *poor*, soal nomor 4 dengan interval 0,06 kategori *poor*, soal nomor 5 dengan interval 0,13 kategori *poor*, soal nomor 6 dengan interval 0,02 kategori *poor*, soal nomor 7 dengan interval 0,02 kategori *poor*, soal nomor 8 dengan interval 0,11 kategori *poor*, soal nomor 9 dengan interval 0,14 kategori *poor*, soal nomor 10 dengan interval 0,19 kategori *poor*, soal nomor 11 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 12 dengan interval 0,15 kategori *poor*, soal nomor 13 dengan interval 0,19 kategori *poor*, soal nomor 14 dengan interval 0,02 kategori *poor*, soal nomor 15 dengan interval 0,06 kategori *poor*, soal nomor 16 dengan interval 0,02 kategori *poor*, soal nomor 17 dengan interval 0,08 kategori *poor*, soal nomor 18 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 19 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 20 dengan interval 0,03 kategori *poor*, soal nomor 21 dengan interval 0,18 kategori *poor*, soal nomor 22 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 23 dengan interval 0,09 kategori *poor*, soal nomor 24 dengan interval 0,43 kategori *good*, soal nomor 25 dengan interval 0,25 kategori *satisfactory*, soal nomor 26 dengan interval 0,21 kategori *satisfactory*, soal nomor 27 dengan interval 0,28 kategori *satisfactory*, soal nomor

28 dengan interval 0,02 kategori *poor*, soal nomor 29 dengan interval 0,06 kategori *poor*, dan soal nomor 30 dengan interval 0,24 kategori *satisfactory*. Daya pembeda tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri 2 Padokan meliputi 25 soal dengan kategori *poor*, 4 soal dengan kategori *satisfactory*, 1 soal dengan kategori *good*. Berdasarkan frekuensi 69 siswa dikarenakan 7 siswa tidak hadir sekolah.

Tabel 13. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Kriteria Tingkat Kesukaran				
No Soal	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Siswa	Interval	Kategori
1	68	69	0,98	Mudah
2	66	69	0,95	Mudah
3	66	69	0,95	Mudah
4	67	69	0,97	Mudah
5	41	69	0,59	Sedang
6	49	69	0,71	Sedang
7	46	69	0,66	Sedang
8	54	69	0,78	Sedang
9	46	69	0,66	Sedang
10	50	69	0,72	Sedang
11	30	69	0,43	Sedang
12	23	69	0,33	Sedang
13	46	69	0,66	Sedang
14	56	69	0,81	Mudah
15	65	69	0,94	Mudah
16	59	69	0,85	Mudah
17	48	69	0,69	Sedang
18	28	69	0,40	Sedang
19	40	69	0,57	Sedang
20	68	69	0,98	Mudah
21	22	69	0,31	Sedang
22	40	69	0,57	Sedang
23	66	69	0,95	Mudah
24	49	69	0,71	Sedang
25	54	69	0,78	Sedang
26	15	69	0,21	Sedang
27	58	69	0,84	Mudah
28	50	69	0,72	Sedang
29	12	69	0,17	Sukar
30	14	69	0,20	Sukar

Berdasarkan tabel 11 di atas memperlihatkan bahwa tingkat kesukaran soal pada instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes pernyataan benar dan salah, jika menjawab benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0. Seperangkat tes

yang digunakan uji coba instrumen tersusun atas 30 butir pertanyaan benar dan salah pada tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri 2 Padokan. Dengan berdasar pada klasifikasi kriteria tingkat kesukaran yang terdapat pada tabel 4 yaitu pada soal nomor 1 dengan interval 0,98 kategori mudah, soal nomor 2 dengan interval 0,95 kategori mudah, soal nomor 3 dengan interval 0,95 kategori mudah, soal nomor 4 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 5 dengan interval 0,59 kategori sedang, soal nomor 6 dengan interval 0,71 kategori sedang, soal nomor 7 dengan interval 0,66 kategori sedang, soal nomor 8 dengan interval 0,78 kategori sedang, soal nomor 9 dengan interval 0,66 kategori sedang, soal nomor 10 dengan interval 0,72 kategori sedang, soal nomor 11 dengan interval 0,43 kategori sedang, soal nomor 12 dengan interval 0,33 kategori sedang, soal nomor 13 dengan interval 0,66 kategori sedang, soal nomor 14 dengan interval 0,81 kategori mudah, soal nomor 15 dengan interval 0,94 kategori mudah, soal nomor 16 dengan interval 0,85 kategori mudah, soal nomor 17 dengan interval 0,69 kategori sedang, soal nomor 18 dengan interval 0,40 kategori sedang, soal nomor 19 dengan interval 0,57 kategori sedang, soal nomor 20 dengan interval 0,98 kategori mudah, soal nomor 21 dengan interval 0,31 kategori sedang, soal nomor 22 dengan interval 0,57 kategori sedang, soal nomor 23 dengan interval 0,95 kategori mudah, soal nomor 24 dengan interval 0,71 kategori sedang, soal nomor 25 dengan interval 0,78 kategori sedang, soal nomor 26 dengan interval 0,21 kategori sedang, soal nomor 27 dengan interval 0,84 kategori mudah, soal nomor 28 dengan interval 0,72 kategori sedang, soal nomor

29 dengan interval 0,17 kategori sukar, soal nomor 30 dengan interval 0,20 kategori sukar. Kriteria tingkat kesukaran pada tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri 2 Padokan meliputi 10 soal dengan kategori mudah, 18 soal dengan kategori sedang, 2 soal dengan kategori sukar. Berdasarkan frekuensi 69 siswa dikarenakan 7 siswa tidak hadir sekolah.

B. Pembahasan

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas pemain sekaligus, termasuk penjaga gawang. Sepakbola hampir secara eksklusif menggunakan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang, yang bebas menggunakan bagian tubuh mana pun. Tujuan masing-masing tim adalah memasuki gawang dengan pemahaman sebanyak mungkin dan berusaha semaksimal mungkin agar gawang tidak diizinkan oleh penyerang lawan. Permainan ini dimainkan dalam dua putaran, dengan istirahat di antara dua putaran (Nasution, 2018: 3). Teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola sangatlah penting bagi seorang pemain yang mana dengan pemain dapat memahami teknik *passing* dengan baik maka dalam bermain dapat lebih efektif dan efisien. Diantara teknik *passing* dalam permainan sepakbola adalah *passing* menggunakan kaki bagian dalam di permainan sepakbola yaitu dengan tujuan untuk mengumpan kepada rekan satu tim. Di SD Negeri 2 Padokan sudah diterapkan kurikulum 2013 dimana terdapat pembelajaran bola besar meliputi keterampilan permainan sepakbola yaitu *passing*, yang mana anak juga harus dapat memahami secara teori mengenai *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Pemahaman disini dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami suatu bentuk informasi yang didapatkannya melalui penyambutan respons dalam komunikasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran ataupun mengkomunikasikannya dengan orang lain. Jadi jika akan kelak menjadi calon seorang guru pendidikan jasmani maka harus mempunyai tingkat pemahaman yang bagus guna untuk melaksanakan tugas guru sebagai pendidik yang baik dan profesional, dengan pemahaman yang bagus pula maka seorang pendidik mudah untuk mengembangkan materi, jadi siswa akan mudah dalam mencerna atau menangkap materi dari apa yang diajarkan dalam pembelajaran oleh seorang pendidik tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan terdapat hasil kategori sangat tinggi dengan persentase 6% (4 siswa), kategori tinggi dengan persentase 75% (52 siswa), kategori sedang dengan persentase 19% (13 siswa), kategori rendah dengan persentase 0% (0 siswa), dan kategori sangat rendah persentase 0% (0 siswa).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan dengan nilai rata-rata yaitu 67,10 tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan masuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri 2 Padokan mempunyai pemahaman yang baik. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa dalam mengerti dan memahami materi teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian

dalam. Hal tersebut dikarenakan siswa memang menguasai materi teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam baik secara teori maupun praktek. Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang cukup populer disemua kalangan, perkembangan tentang sepakbola bisa diakses di berbagai media seperti media digital. Dengan hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi sepakbola, baik pemahaman mengenai pengertian, keterampilan dasar, maupun peraturan.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh pemahaman siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani materi tingkat pemahaman teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan jika terdapat siswa kelas V yang mempunyai pemahaman mengenai tingkat pemahaman teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sangat baik. Pemahaman yang sangat baik ini terjadi karena ada beberapa siswa yang mendalami ataupun masuk ke dalam sekolah sepak bola (SSB), dan mempunyai minat tinggi terhadap olahraga sepakbola, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi sepakbola.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat juga pemahaman siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam berkategori tinggi dan sedang. Hal tersebut menunjukkan sebagian siswa kelas V mempunyai pemahaman mengenai teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang belum sangat baik. Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih banyak pada kegiatan praktik. Guru lebih

banyak melakukan kegiatan pembelajaran praktik dan sedikit menjelaskan tentang materi teori. Materi tingkat pemahaman terhadap teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sangatlah kompleks, akan tetapi tidak semua guru mampu menguasai materi tingkat pemahaman terhadap teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan baik. Dengan menguasai materi tingkat pemahaman terhadap teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam, siswa akan dapat juga menguasai pertandingan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik - baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, di antaranya:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam penelitian.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan terdapat hasil kategori sangat tinggi dengan persentase 6% (4 siswa), kategori tinggi dengan persentase 75% (52 siswa), kategori sedang dengan persentase 19% (13 siswa), kategori rendah dengan persentase 0% (0 siswa), dan kategori sangat rendah persentase 0% (0 siswa). Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan masuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 75%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Guru atau tenaga pengajar untuk tetap meningkatkan pengetahuan siswa agar menjadi lebih luas dan dapat memahami dengan baik mengenai pemahaman *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing*

menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan.

3. Sebagai catatan yang bermanfaat bagi sekolah mengenai data tentang tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di SD Negeri 2 Padokan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada pemahaman peserta didik materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel dan variabel penelitian yang lainnya, sehingga diharapkan keterlaksanaan pembelajaran dapat terindifikasi secara luas.
2. Bagi guru disarankan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa kelas V dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan cara belajar dan mencari referensi sendiri dari berbagai media informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Kajian Penelitian Pendidikan dan Manajemen* (p. 334). Gowa:Gunadarma Ilmu.
- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan*. Jakarta:Kencana.
- Arifin, Z. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, CetakanKedelapan, Jakarta: Rosda Karya
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka.
- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 1–8. <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1776/1/621-Article-Text-1614-1-10-20200503.pdf>
- Husdarta. (2014). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta
- Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa. *Ilmu Keolahrgaan*, 1–10.
- Nugraha, A.C. (2012). *Mahir sepakbola*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Primasoni, N. (2017). *Pedoman melatih sepakbola anak usia dini berkarakter*. UNYPres.[http://staffnew.uny.ac.id/upload/198405212008121001/penelitian/buku sepakbola karakter.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/198405212008121001/penelitian/buku%20sepakbola%20karakter.pdf)
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rithaudin, A., & Sari, I.P.T.P. Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *JPJI*, 3, 33-38.

- Rusi, Rusmiati Aliyyah, M. P. (2021). *Perkembangan dan karakteristik pendidikan siswa sekolah dasar*. 1–108.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, D., & Nugraha, A. (2016). Hakikat Kurikulum. *Modul Pembelajaran*, 1– 38. repository.ut.ac.id/3815/1/PGTK2403-M1.pdf Sutrisno, H. (2000). *Statistic Jilid II*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Sulistiyono, T. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Wawan S, S., Sri Winarni, Ahmad Rithaudin, & Aris Fajar Pambudi. (2018). *KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI DARI TEORI HINGGA EVALUASI KURIKULUM*. Depok:PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Observasi dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

SURAT IZIN OBSERVASI

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-observ>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/234/UN34.16/DL.16/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

15 Maret 2023

Yth. SD N 2 PADOKAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi (TAS)" atas nama :

Nama : Muhammad Irfan Arroffif Triyana Putra
NIM : 19604224023
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi : 1 - 28 Februari 2023
Judul / Keperluan : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 PADOKAN KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneliti>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/981/UN34.16/PT.01.04/2023

15 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. SD N 2 PADOKAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Arroffif Triyana Putra
NIM : 19604224023
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 PADOKAN KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : 1 - 30 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Dokumentasi





Lampiran 4. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian
Dalam Pada Permainan Sepakbola Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Padokan
Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul**

A. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling benar.

Terimakasih

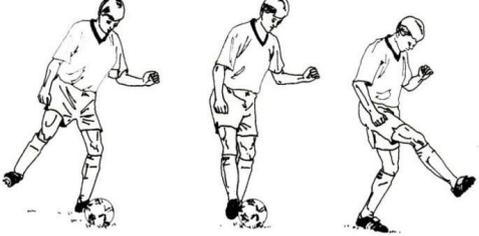
Contoh:

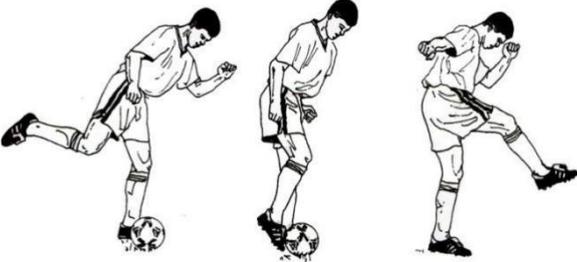
No	Pernyataan	B	S
1	Sepak bola dimainkan di lapangan dengan bentuk berbentuk persegi panjang	√	

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom B jika pernyataan itu **Benar**, dan kolom S jika pernyataan itu **Salah**.

No	Pernyataan	B	S
1	Passing dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam		
2	Passing menggunakan kaki bagian dalam melibatkan gerakan melempar		
3	Passing menggunakan kaki bagian dalam melibatkan gerakan menendang		

4	Passing dapat dilakukan dengan menendang bola		
5	Posisi kaki tumpu di depan bola saat melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam		
6	Perkenaan kaki pada bola saat passing kaki bagian dalam adalah tepat di tengah - tengah bola		
7	Badan tegak dan menghadap sasaran saat melakukan passing kaki bagian dalam		
8	Posisi lengan di silangkan untuk menjaga keseimbangan pada saat melakukan passing		
9	Kaki ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola merupakan gerakan menendang menggunakan kaki bagian dalam		
10	Perkenaan kaki yang tepat saat melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam adalah kaki mengenai bola tepat pada punggung kaki		
11	Passing menggunakan kaki bagian dalam merupakan cara untuk memendang bola ke arah gawang		
12	Posisi kaki tumpu di belakang bola saat melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam		
13	Passing menggunakan kaki bagian dalam merupakan kemampuan untuk mengirim bola		
14	Passing menggunakan kaki bagian dalam merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola		
15	Passing menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara memukul bola		

16	 <p>Gambar di atas merupakan passing menggunakan kaki bagian dalam</p>		
17	Posisi kaki tumpu saat melakukan passing kaki bagian dalam adalah di samping bola		
18	<p>Sikap awalan saat melakukan passing kaki bagian dalam adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Badan menghadap sasaran ke belakang, - Kaki tumpu berada disamping bola, - ujung kaki menghadap sasaran, - lutut sedikit ditekuk. 		
19	Perkenaan kaki yang tepat saat melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam adalah kaki mengenai bola tepat pada mata kaki		
20	 <p>Gambar di atas merupakan passing menggunakan kaki bagian dalam</p>		
21	<p>Sikap gerakan lanjutan yang tepat saat melakukan passing kaki bagian dalam adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran - Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran 		

22	Posisi lengan yang benar untuk menjaga keseimbangan saat melakukan passing kaki bagian dalam adalah kedua lengan di buka di samping badan		
23	Passing menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara menendang bola		
24	Manfaat dari passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola adalah mempercepat pemindahan bola		
25	Cara yang benar untuk melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam adalah menendang bola dengan kaki bagian dalam		
26	Perkenaan kaki yang tepat saat melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam adalah kaki mengenai bola tepat pada tumit kaki		
27	Passing kaki bagian dalam pada permainan sepakbola dilakukan pemain dengan tujuan untuk mengumpan kepada teman satu tim		
28	 <p>Gambar di atas merupakan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam</p>		
29	Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran merupakan gerak lanjutan pada passing kaki bagian dalam		

30	<ol style="list-style-type: none"> 1) Badan tegak menghadap sasaran di belakang bola. 2) Kaki tumpu berada disamping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk. 3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola. 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada kaki bagian dalam dan tepat ditengah-tengah bola. 5) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola. 6) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran. 7) Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran. 8) Kedua lengan terbuka di samping badan <p>Berikut adalah langkah - langkah passing menggunakan kaki bagian dalam.</p>		
----	---	--	--

Lampiran 5. Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran				
No Soal	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Siswa	Hasil	Kategori
1	68	69	0,98	Mudah
2	66	69	0,95	Mudah
3	66	69	0,95	Mudah
4	67	69	0,97	Mudah
5	41	69	0,59	Sedang
6	49	69	0,71	Sedang
7	46	69	0,66	Sedang
8	54	69	0,78	Sedang
9	46	69	0,66	Sedang
10	50	69	0,72	Sedang
11	30	69	0,43	Sedang
12	23	69	0,33	Sedang
13	46	69	0,66	Sedang
14	56	69	0,81	Mudah
15	65	69	0,94	Mudah
16	59	69	0,85	Mudah
17	48	69	0,69	Sedang
18	28	69	0,40	Sedang
19	40	69	0,57	Sedang
20	68	69	0,98	Mudah
21	22	69	0,31	Sedang
22	40	69	0,57	Sedang
23	66	69	0,95	Mudah
24	49	69	0,71	Sedang
25	54	69	0,78	Sedang
26	15	69	0,21	Sedang
27	58	69	0,84	Mudah
28	50	69	0,72	Sedang
29	12	69	0,17	Sukar
30	14	69	0,20	Sukar

NO	NAMA	KLS	Nomor Soal																														JML	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	ARP	A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	17	56
2.	ANR	A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22	73
3.	AMA	A	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	20	66		
4.	AAR	A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	80	
5.	AMAI	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	25	83	
6.	AAA	A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	22	73	
7.	APN	A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	80	
8.	ARF	A	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	19	63		
9.	EAWP	A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	21	70		
10.	FCW	A																																
11.	IY	A																																
12.	MAM	A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	25	83		
13.	MDK	A	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	19	63		
14.	MLA	A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	22	73		
15.	NUDD	A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	20	66	
16.	NAS	A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	20	66		
17.	NK	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	26	86		
18.	NSA	A	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	20	66	
19.	QA	A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	19	63		
20.	RWS	A	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	20	66	
21.	RAAH	A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	22	73	
22.	RA	A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	21	70
23.	RAA	A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	19	63	
24.	RO	A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	20	66	
25.	SS	A	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	17	56	
26.	SNNS	A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	21	70		
27.	ANPA	B	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	22	73
28.	ABP	B	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	21	70
29.	AKP	B	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	18	60		
30.	AVD	B	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	20	66	
31.	ANS	B	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19	63	
32.	AVR	B																																
33.	ANR	B	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25	83	
34.	ASW	B	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	20	66	
35.	BAAK	B	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	18	60	
36.	CSR	B	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	20	66

Lampiran 6. Data Nilai

NO	NAMA	KLS	Nomor Soal																														JML	NILAI	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
37.	CNA	B	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	22	73	
38.	DM	B	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	20	66	
39.	DDR	B	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	19	63	
40.	JP	B	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	80	
41.	JAP	B	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	21	70	
42.	KPM	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21	70	
43.	MCR	B	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	73	
44.	MDE	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	21	70		
45.	MFMP	B	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	22	73	
46.	NPS	B	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	20	66	
47.	NKS	B	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	19	63	
48.	RARP	B	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	21	70	
49.	RA	B	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	20	66	
50.	SAK	B	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	21	70		
51.	SAS	B	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21	70		
52.	TA	B	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	19	63	
53.	ARK	C	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	20	66	
54.	ANPA	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	20	66	
55.	AAK	C																																	
56.	ARAE	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	17	56	
57.	AR	C	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	22	73	
58.	DFPR	C	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	15	50	
59.	EHP	C	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	18	60	
60.	HA	C	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	19	63	
61.	IMBW	C	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	22	73	
62.	JAK	C	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	19	63	
63.	JTA	C																																	
64.	MGM	C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	19	63	
65.	NMM	C	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	17	56	
66.	RAF	C	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	22	73	
67.	RAN	C	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	18	60	
68.	RMP	C	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	16	53	
69.	REF	C	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	17	56	
70.	RKP	C	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	20	66	
71.	SS	C	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	20	66

NO	NAMA	KLS	Nomor Soal																														JML	NILAI
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
72.	SAF	C	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	18	60
73.	SDAA	C																																
74.	SHAK	C	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	15	50
75.	SNR	C																																
76.	YDP	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	21	70
JUMLAH SOAL BENAR			68	66	66	67	41	49	46	54	46	50	30	23	46	56	65	59	48	28	40	68	22	40	66	49	54	15	58	50	12	14		

Lampiran 7. Daya Pembeda

SISWA	NILAI	KEL	NOMOR SOAL																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	86	Atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	
2	83	Atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
3	83	Atas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
4	83	Atas	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
5	80	Atas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
6	80	Atas	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
7	80	Atas	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
8	73	Atas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
9	73	Atas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
10	73	Atas	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	
11	73	Atas	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	
12	73	Atas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	
13	73	Atas	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
14	73	Atas	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
15	73	Atas	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
16	73	Atas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
17	73	Atas	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
18	73	Atas	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	
19	70	Atas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	
20	70	Atas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	
21	70	Atas	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
22	70	Atas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	
23	70	Atas	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
24	70	Atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
25	70	Atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	
26	70	Atas	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
27	70	Atas	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
28	70	Atas	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
29	70	Atas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
30	66	Atas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	
31	66	Atas	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	
32	66	Atas	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	
33	66	Atas	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	
34	66	Atas	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
BA			34	34	33	34	23	24	23	30	25	28	16	14	26	27	33	29	25	15	21	34	14	21	34	32	31	11	33	24	7	11	

SISWA	NILAI	KEL	NOMOR SOAL																														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	66	Bawah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	66	Bawah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
3	66	Bawah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	
4	66	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	
5	66	Bawah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	
6	66	Bawah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
7	66	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	
8	66	Bawah	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	
9	66	Bawah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	
10	66	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	
11	66	Bawah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	
12	63	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	
13	63	Bawah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	
14	63	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	
15	63	Bawah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	
16	63	Bawah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	
17	63	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	
18	63	Bawah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	
19	63	Bawah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	
20	63	Bawah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
21	63	Bawah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	
22	63	Bawah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
23	60	Bawah	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	
24	60	Bawah	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	
25	60	Bawah	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	
26	60	Bawah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	
27	60	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	
28	56	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	
29	56	Bawah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	
30	56	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	
31	56	Bawah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	
32	56	Bawah	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	
33	53	Bawah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
34	50	Bawah	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	
35	50	Bawah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	
BB			34	32	33	33	19	24	23	27	21	22	14	9	20	27	32	29	23	13	19	34	8	19	32	18	23	4	24	24	5	3	